

EDISI : SENIN, 10 OKTOBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 5,00%
 Inflasi (September) : 0,22% (mom) & 3,07% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,671 Miliar
 (per September 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.002  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 7 Oktober 2016)




STOCK MARKET

7 Oktober 2016

IHSG : **5.377,15 (-0,60%)**
 Volume Transaksi : 8,559 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,083 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,729 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,494 Triliun

BOND MARKET

7 Oktober 2016

Ind Bond Index : **215,1545  -0,17%**
 Gov Bond Index : 212,9952  -0,19%
 Corp Bond Index : 221,2433  -0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 7/10/16 (%)	Kamis 6/10/16 (%)
4,77	FR0053	6,9225	6,8507
9,95	FR0056	7,0654	7,0290
14,61	FR0073	7,2762	7,2517
19,62	FR0072	7,3978	7,3530

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Oktober 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,17%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,31%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,14%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Perekonomian Indonesia tahun depan lebih menjanjikan dan membaik. Keberhasilan amnesti pajak juga akan memberikan ruang fiskal yang lebih baik sehingga belanja infrastruktur akan lebih agresif. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2017 bisa mencapai 5,3%.
- Bank Sentral Jepang menjanjikan penerbitan kebijakan yang lebih agresif dari yang telah diadopsi saat ini demi mendorong aktivitas ekonomi di Negeri Matahari Terbit itu
- Sejumlah kalangan memperkirakan keinginan pemerintah menurunkan harga gas bumi untuk industri menjadi 6 dollar AS per MMBTU tidaklah mudah
- Permintaan kredit pemilikan rumah mulai menggeliat sejalan dengan kebijakan pelonggaran rasio kredit erhadap nilai agunan (loan to value) yang dirilis Agustus 2016. Sejumlah bank mengaku permintaan KPR berangsur meningkat dan diprediksi terus naik.
- Pencapaian amnesti pajak periode pertama diyakini menjadi motor kembalinya investor asing ke lantai bursa setelah pelepasan portofolio akibat tekanan market global. Sementara itu, rupiah diproyeksi bakal terus menguat bahkan sampai akhir tahun
- Bumi Resources Tbk mencatatkan penjualan 24% saham Newmont Nusa Tenggara (NNT) dalam laporan keuangan senilai US\$425 juta atau setara Rp5,5 triliun kepada Amman Mineral International

Economy

1. Partisipasi Wajib Pajak Bisa Ditingkatkan

Pemerintah memiliki peluang besar untuk menaikkan partisipasi wajib pajak pada tahap kedua program pengampunan pajak. Wajib pajak besar masih belum banyak terlibat. Diperlukan cara-cara baru untuk memersuasi mereka. (Kompas)

2. RI Jadi Tujuan Utama Investasi

Daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi langsung terus meningkat, khususnya ke sektor manufaktur. Pemerintah optimistis peningkatan ketersediaan kawasan industri bisa mempercepat realisasi investasi di sektor manufaktur. (Bisnis Indonesia)

3. 2017, Ekonomi Lebih Menjanjikan

Perekonomian Indonesia tahun depan lebih menjanjikan dan membaik. Sukses program amnesti pajak telah menumbuhkan kepercayaan investor dan dunia usaha. Keberhasilan amnesti pajak juga akan memberikan ruang fiskal yang lebih baik sehingga belanja infrastruktur akan lebih agresif. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2017 bisa mencapai 5,3%. (Investor Daily)

Global

1. Jepang Janjikan Kebijakan Agresif

Bank Sentral Jepang menjanjikan penerbitan kebijakan yang lebih agresif dari yang telah diadopsi saat ini demi mendorong aktivitas ekonomi di Negeri Matahari Terbit itu. Kenaikan kredit bank dan penurunan angka pengangguran memberi kabar positif bagi Jepang. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kolaborasi UMKM Diperlukan

Peluang kolaborasi antarusaha kecil dan menengah di Asia Tenggara setelah kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN berlaku terbuka lebar. Selama ini, para pelaku usaha kecil dan menengah sudah menjalin hubungan dalam bentuk pameran bersama dan forum bisnis. (Kompas)

2. Penurunan Harga Gas Masih Sulit

Sejumlah kalangan memperkirakan keinginan pemerintah menurunkan harga gas bumi untuk industri menjadi 6 dollar AS per MMBTU tidaklah mudah. Pasalnya, harga keekonomian gas sangat ditentukan oleh letak lapangan gas, apakah di darat atau di laut. Pemerintah perlu cermat menghitung komponen harga gas dari hulu hingga hilir untuk menciptakan harga gas di tingkat konsumen yang murah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Proyek Konstruksi Dilelang Lebih Dini

Lelang proyek konstruksi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk tahun anggaran 2017 bakal dilelang pada bulan ini. Empat direktorat di kementerian itu telah menyiapkan paket senilai Rp9,65 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Penyaluran KPR Mulai Terangkat

Permintaan kredit pemilikan rumah mulai menggeliat sejalan dengan kebijakan pelonggaran rasio kredit terhadap nilai agunan (loan to value) yang dirilis Agustus 2016. Sejumlah bank mengaku permintaan KPR berangsur meningkat dan diprediksi terus naik. (Bisnis Indonesia)

5. Kontribusi Ekonomi Kreatif Ditarget Capai 12%

Sektor ekonomi kreatif ditarget mampu menyumbang 12% dari total PDB Indonesia pada 2019 atau naik dari saat ini sekitar 7% sehingga akan mampu menyerap tenaga kerja dari 12 juta menjadi 13 juta tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Sepeda Motor Belum Maksimal

Industri roda dua berhasil mempertahankan tren positif dengan pencapaian pada September sebanyak 555.820 unit, naik 5,3% dibanding bulan sebelumnya, namun jauh lebih rendah hingga 10% dari periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Rem Kredit, Korporasi Lari ke Lantai Bursa

Penyaluran kredit perbankan hingga kuartal III/2016 belum menunjukkan perbaikanyang signifikan karena bank cenderung mengerem kredit. Di sisi lain, pembiayaan nonbank melalui pasar modal hingga Agustus 2016 tumbuh 58,1% secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Lantai Bursa Mengilap, Rupiah Menguat

Pencapaian amnesti pajak periode pertama diyakini menjadi motor kembalinya investor asing ke lantai bursa setelah pelepasan portofolio akibat tekanan market global. Sementara itu, rupiah diproyeksi bakal terus menguat bahkan sampai akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Obligasi BUMN Berpotensi Capai Rekor

Dengan asumsi empat BUMN bakal merealisasikan rencana emisi obligasi sebesar total Rp12,5 triliun pada kuartal IV/2016, jumlah penerbitan obligasi oleh BUMN sepanjang tahun ini akan melampaui jumlah penerbitan obligasi BUMN sepanjang 2014-2015. Permintaan terhadap obligasi korporasi, termasuk BUMN relatif tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Cermati Laporan Keuangan Kuartal III

Pelaku pasar saham akan mencermati laporan keuangan emiten kuartal III/2016 pada perdagangan pekan ini, di samping rencana kenaikan suku bunga AS. IHSG diprediksi bakal menembus level 5.500 bila rilis laporan keuangan emiten di atas ekspektasi investor. (Investor Daily)

4. Harga SUN Cenderung Menguat

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi menguat sepanjang pekan ini dengan kisaran 20-50 bps untuk seluruh tenor. Hal ini bakal diringi dengan peluang imbal hasil (yield) seri tenor 10 tahun untuk kembali berada di bawah level 7%. (Investor Daily)

Corporate

1. COWL Bangun Klaster Kedua Akhir Bulan ini

Cowell Development Tbk melalui anak usahanya Nusantara Prospekindo Sukses akan melakukan pemancangan tiang perdana pembangunan proyek perumahan klaster kedua di dalam kawasan terpadu The Oasis Cikarang dengan nilai investasi Rp1,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Penjualan CP Prima Diproyeksi Turun

Central Proteina Prima Tbk hanya mampu menjual pakan ikan dan udang 520.000 ton sampai akhir tahun ini atau turun dari tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

3. BUMI Raup US\$425 Juta Divestasi Saham NNT

Bumi Resources Tbk mencatatkan penjualan 24% saham Newmont Nusa Tenggara (NNT) dalam laporan keuangan senilai US\$425 juta atau setara Rp5,5 triliun kepada Amman Mineral International. (Bisnis Indonesia)

4. WTON Akan Lego Treasury Stock

Wijaya Karya Beton Tbk berniat menjual saham treasury atau saham simpanan selepas kuartal I/2017 untuk modal ekspansi bisnis baru. (Bisnis Indonesia)

5. WSBP Kantongi Kontrak Baru Rp7,47 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk mengantongi kontrak baru senilai Rp7,47 triliun sepanjang Januari – September 2016 atau mendekati target kontrak baru sebesar Rp8 triliun tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Kalbe Farma Siap Ekspansi Rp1,5 Triliun

Kalbe Farma Tbk akan menyiapkan belanja modal Rp1 – 1,5 triliun pada tahun depan untuk penyelesaian pabrik baru. Sementara itu, penyelesaian pembangunan pabrik biosimilar senilai US\$30 juta ditargetkan rampung pada kuartal IV/2016. (Investor Daily)